

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sophie Handili
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Tanjung Duren Utara V/239,
RT 006 RW 003, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND
31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara, East Jakarta
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Sophie Handili
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Jl. Tanjung Duren Utara V/239,
RT 006 RW 003, Grogol
Petamburan, West Jakarta
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DC9C4AMX320616607

Hamdani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director

Sophie Handili
Direktur/Director

Jakarta, 27 Oktober/October 2025

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30 September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,413,703	3	3,613,091	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp34.839 (31 Desember 2024: Rp37.071):		4		Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp34,839 (31 December 2024: Rp37,071):
- Pihak ketiga	1,713,346		1,456,638	Third parties -
- Pihak berelasi	1,037,955		951,909	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	48,478		28,383	Third parties -
- Pihak berelasi	241,167	28f	87,753	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp272.137 (31 Desember 2024: Rp260.395)	2,678,988	5	2,436,233	Inventories, net of provision for obsolete and slow-moving inventories of Rp272,137 (31 December 2024: Rp260,395)
Pajak dibayar di muka:		6a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	48,306		16,993	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	19,786		40,650	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	78,338	7	58,106	Prepayments
Aset lancar lain-lain	449,391		193,993	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>10,729,458</u>		<u>8,883,749</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	9,536		9,565	Third parties -
- Pihak berelasi	130,620	28f	144,846	Related parties -
Pajak dibayar di muka atas pajak penghasilan badan	-	6a	52,072	Prepaid taxes of corporate income taxes
Aset pajak tangguhan	600,172	6d	494,602	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,252,172	8	2,235,830	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	4,810,630	9	4,656,981	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp5.592.756 (31 Desember 2024: Rp5.325.039)	3,354,059	10	3,388,371	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp5,592,756 (31 December 2024: Rp5,325,039)
Properti investasi	746,489	11	746,489	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud	94,217		81,033	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	163,109		206,480	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,291,004</u>		<u>12,146,269</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>23,020,462</u>		<u>21,030,018</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank – jangka pendek	474,911	12a	505,580	Short-term bank loans
Utang usaha:		13		Trade payables:
- Pihak ketiga	1,696,807		1,613,554	Third parties -
- Pihak berelasi	838,468		585,463	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	247,133		206,217	Third parties -
- Pihak berelasi	17,697	28i	26,624	Related parties -
Utang pajak:		6b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	135,201		27,988	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	60,811		115,720	Other taxes -
Akrua dan provisi	1,189,478	14	1,005,841	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	98,202		86,604	Third parties -
- Pihak berelasi	53,229	28i	12,280	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	582,346	15	253,584	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman bank – jangka panjang	20,500	12b	33,667	Current portion of long-term bank loans
Bagian lancar dari liabilitas sewa – jangka panjang	4,282		8,455	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,419,065		4,481,577	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank – jangka panjang	76,333	12b	56,833	Long-term bank loans
Liabilitas sewa – jangka panjang	52,085		50,463	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	943,449	15	853,021	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,071,867		960,317	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6,490,932		5,441,894	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 10,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham	481,973	16	481,973	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares
Tambahan modal disetor	2,914,054	17	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	498,280		498,859	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	18	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	11,316,795		10,380,994	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,307,497		14,372,275	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,222,033	20	1,215,849	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	16,529,530		15,588,124	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	23,020,462		21,030,018	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024	
Pendapatan bersih	14,807,300	21	14,167,008	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(12,399,301)</u>	22	<u>(11,930,160)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,407,999		2,236,848	Gross profit
Beban penjualan	(762,390)	23	(747,833)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(751,574)	23	(696,272)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	814,877	8,9	747,965	<i>Share of net profit of associates and joint ventures, net of tax</i>
Penghasilan keuangan	184,321		143,785	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(33,702)	24	(31,351)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lain-lain	65,991	25	240,398	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(43,450)</u>	26	<u>(44,929)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,882,072		1,848,611	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(221,329)</u>	6c	<u>(216,677)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,660,743		1,631,934	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	4,250	15	(661)	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian keuntungan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	5,818	8,9	(6,634)	<i>Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(935)</u>	6d	<u>145</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>9,133</u>		<u>(7,150)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>184</u>			<i>Exchange difference due to - financial statements translation</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>9,317</u>		<u>(7,150)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>1,670,060</u></u>		<u><u>1,624,784</u></u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2024</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1,568,567		1,528,375	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>92,176</u>		<u>103,559</u>	Non-controlling interests
	<u>1,660,743</u>		<u>1,631,934</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,576,246		1,521,277	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>93,814</u>		<u>103,507</u>	Non-controlling interests
	<u>1,670,060</u>		<u>1,624,784</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>325</u>	27	<u>317</u>	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent											
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves			Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest				
Saldo 1 Januari 2024	481,973	2,914,054	96,395	9,338,669	18,399	505,152	(21,335)	13,333,307	1,206,417	14,539,724	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	1,528,375	-	-	-	1,528,375	103,559	1,631,934	Profit for the period
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(836)	(6,262)	-	-	(7,098)	(52)	(7,150)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,527,539	(6,262)	-	-	1,521,277	103,507	1,624,784	Total comprehensive income for the period
Dividend tunai	19	-	-	(636,205)	-	-	-	(636,205)	(133,420)	(769,625)	Cash Dividends
Saldo 30 September 2024	481,973	2,914,054	96,395	10,230,003	12,137	505,152	(21,335)	14,218,379	1,176,504	15,394,883	Balance as at 30 September 2024
Saldo 1 Januari 2025	481,973	2,914,054	96,395	10,380,994	17,337	502,857	(21,335)	14,372,275	1,215,849	15,588,124	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	1,568,567	-	-	-	1,568,567	92,176	1,660,743	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	8,258	(579)	-	-	7,679	1,638	9,317	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,576,825	(579)	-	-	1,576,246	93,814	1,670,060	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	19	-	-	(641,024)	-	-	-	(641,024)	(87,630)	(728,654)	Cash dividends
Saldo 30 September 2025	481,973	2,914,054	96,395	11,316,795	16,758	502,857	(21,335)	15,307,497	1,222,033	16,529,530	Balance as at 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025</u>	<u>30 September 2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,547,081	13,988,965	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13,076,057)	(12,562,256)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	<u>2,629</u>	<u>39,389</u>	Receipt from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,473,653	1,466,098	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	148,329	113,960	Interest received
Pengembalian pajak	35,497	27,036	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(241,902)</u>	<u>(239,028)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,415,577</u>	<u>1,368,066</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	520,518	601,805	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	14,000	5,000	Receipt of other receivables from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,099	201,101	Proceeds from the sale of fixed assets
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	6,592	7,469	Interest received from other receivables
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(27,793)	(20,041)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Perolehan aset tetap	<u>(325,451)</u>	<u>(342,779)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>195,965</u>	<u>452,555</u>	Net cash flows generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	194,829	234,641	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	30,000	60,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(23,667)	(45,000)	Repayments of long-term loans
Pembayaran biaya keuangan	(29,037)	(29,400)	Payments for finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(39,252)	(99,149)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(76,646)	(107,627)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(225,498)	(193,095)	Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	<u>(641,024)</u>	<u>(636,163)</u>	Cash dividends paid to owners of the parent
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(810,295)</u>	<u>(815,793)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025</u>	<u>30 September 2024</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	801,247	1,004,828	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,613,091	2,743,360	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(635)</u>	<u>(20,304)</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>4,413,703</u>	<u>3,727,884</u>	Cash and cash equivalents at period-end

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 dari Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to adjustment to Indonesia Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Year 2020 regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company, as stated in the Notarial Deed No. 14 dated 12 April 2021 of Aulia Taufani S.H. The change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 dated 11 May 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi produk-produk Perseroan, meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("GMS") held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) ini dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Main activity</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase efektif kepemilikan/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					30 September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>wheel rim/Manufacture automotive parts, particularly wheel rim</i>	1988	51.00	2,368,307	2,264,671
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/ <i>Manufacture automotive batteries</i>	1979	80.00	1,017,215	949,606
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/ <i>Manufacture automotive spareparts</i>	2011	100.00	991,552	915,604
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ <i>Manufacture plastic components</i>	2013	100.00	734,006	634,164
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter otomotif/ <i>Manufacture automotive chains and automotive filter</i>	1986	100.00	591,022	590,053
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>frame chassis kendaraan/ Manufacture automotive parts, particularly vehicle frame chassis</i>	1983	50.67	535,011	598,711
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ <i>Manufacture jacks and tools for automotive industry</i>	1989	100.00	534,841	459,285
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Jakarta	Perusahaan perdagangan perlengkapan otomotif dan penyedia jasa penjualan/ <i>Trading company of automotive parts and provider of sales services</i>	1987	100.00	446,071	358,663
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/ <i>Manufacture automotive piston</i>	1992	58.06	432,378	393,598
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif dan peralatan listrik/ <i>Manufacture automotive components and electrical equipment</i>	2014	100.00	309,045	309,088
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/ <i>Cutting steel and heat treatment services</i>	1994	66.67	249,735	215,942
PT Senantiasia Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ <i>Trading company of automotive parts</i>	1986	100.00	206,122	170,875
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi kendaraan/ <i>Manufacture vehicles transmission component</i>	1998	51.00	94,194	88,123

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Astra Otoparts Philippines Inc ("AOPP")	Filipina/ Philippines	Manufaktur dan perdagangan komponen otomotif/ Manufacturing and trading of automotive components	2025	100.00	23,038	-
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	"	1988	100.00	-	1,990

*) IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 30 September 2025, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP has ceased its operations in July 2019. As at 30 September 2025, this subsidiary was still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024, susunan anggota Dewan
Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan
adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

*In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities: (continued)*

**d. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee and Employees**

*As at 30 September 2025 and
31 December 2024, the members of the
Company's Board of Commissioners, Board of
Directors and Audit Committee were as follows:*

	30 September 2025		31 Desember/ December 2024	
Dewan Komisaris				
Presiden Komisaris	Gidion Hasan		Gidion Hasan	
Komisaris	Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja Thomas Junaidi A. W.		Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja Thomas Junaidi A. W.	
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo *) Bambang Widjanarko E. S.		Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.	
Dewan Direksi				
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim		Hamdani Dzulkarnaen Salim	
Wakil Presiden Direktur	Yusak Kristian Solaeman		-	
Direktur	Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan Sophie Handili Abun Gunawan Prihatanto Agung Lesmono Andi Gunanto		Lay Agus Kusharijono Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan Sophie Handili Abun Gunawan Prihatanto Agung Lesmono	
Komite Audit				
Ketua	Bambang Trisulo *)		Bambang Widjanarko E. S.	
Anggota	Wiwiek Dianawati Santoso Regina Okthory Suciarto		Lianny Leo Wiwiek Dianawati Santoso	

*) Meninggal pada tanggal 5 Juli 2025/Passed away on 5 July 2025

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan dan entitas anak memiliki kurang lebih 7.023 karyawan (31 Desember 2024: 7.215 karyawan) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Oktober 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 30 September 2025, the Company and its subsidiaries had approximately 7,023 employees (31 December 2024: 7,215 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 27 October 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif pada tahun 2025 adalah Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, standar baru tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard that has been issued which effective in 2025 is Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding lack of exchangeability. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the new standard did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", in the profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Perubahan kepemilikan

(ii) Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(ii) Changes in ownership interest
(continued)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

(iii) Associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiary reporting in currency other than Rupiah is translated using exchange rate prevailing at the end of the reporting period and the result is translated into Rupiah at the average exchange rate for the period. The resulting exchange difference is recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir periode, diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of period's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows (full Rupiah):

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,680	16,162	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	112.26	102.36	Japanese Yen ("JPY") 1

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(iii) Entitas asing

(iii) Foreign entities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang periode berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the period, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held on call with banks.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

f. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau bunga pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability. The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Untuk menentukan bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima,
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- *uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received,*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

g. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and on whether cash flows has risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 30 merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 30 details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan prasarana	2 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 – 20	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	<i>Transportation equipment</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Fixed assets (lanjutan)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

m. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

l. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Goodwill (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill (continued)

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Intangible assets

Intangible assets include computer software and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

p. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*"qualifying asset"*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

t. Modal saham

t. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pendapatan dan beban

u. Revenue and expense

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan pendapatan jasa.

The Group identified several contracts with customers that were concluded to have two performance obligations, i.e. sales of goods and sales of service.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan pada saat barang keluar dari gudang Grup (pada waktu tertentu).

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to the customers, i.e. when the goods are discharged from the Group's warehouse (at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada waktu tertentu).

The performance obligation for sales of services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customer (at a point in time).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Perpajakan

v. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

v. Taxation (lanjutan)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

w. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

x. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

y. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

z. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas	11,450	8,489	<i>Cash on hand</i>
Bank	382,099	391,960	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>4,020,154</u>	<u>3,212,642</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u><u>4,413,703</u></u>	<u><u>3,613,091</u></u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	153,543	152,979
PT Bank Central Asia Tbk	75,032	87,454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,924	36,645
PT Bank Mizuho Indonesia	9,722	8,852
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,222	7,325
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,965	13,444
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,907	15,021
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400	2,169
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp2 billion)</i>	<u>4,878</u>	<u>5,036</u>
	<u>296,593</u>	<u>328,925</u>

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22,430	6,103
Union Bank of the Philippines, Inc.	19,285	-
PT Bank Permata Tbk	12,592	9,492
PT Bank Mizuho Indonesia	10,451	24,698
MUFG Bank, Ltd.	6,153	6,237
Standard Chartered Bank	4,275	6,903
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4,250	3,408
PT Bank ANZ Indonesia	2,583	1,632
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,238	2,315
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp2 billion)</i>	<u>1,249</u>	<u>2,247</u>
	<u>85,506</u>	<u>63,035</u>
	<u><u>382,099</u></u>	<u><u>391,960</u></u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits

Rupiah:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT BTPN Syariah Tbk
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia

30 September 2025	31 Desember/ December 2024
688,000	268,000
592,000	612,000
428,000	372,000
395,000	367,500
295,000	265,000
285,000	200,000
164,977	95,816
154,500	-
141,800	68,300
133,117	124,047
121,500	109,500
74,000	88,770
60,350	70,350
33,500	63,500
-	38,000
<u>3,566,744</u>	<u>2,742,783</u>

Dolar Amerika Serikat/*US Dollar*:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

30 September 2025	31 Desember/ December 2024
229,314	189,904
73,392	100,204
58,380	53,606
50,624	65,214
33,360	32,324
8,340	8,081
-	20,526
<u>453,410</u>	<u>469,859</u>
<u>4,020,154</u>	<u>3,212,642</u>

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan call deposits:			<i>Interest rates per annum on time and call deposits:</i>
Rupiah	1.50% - 7.22%	1.35% - 7.15%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.04% - 5.00%	0.04% - 5.30%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp2,9 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's cash on hand were insured against loss equivalent to Rp2.9 billion, which management believes is adequate to cover possible losses.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,519,783	1,333,737	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	228,396	159,617	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,748,179</u>	<u>1,493,354</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
(lihat Catatan 28e)			<i>(refer to Note 28e)</i>
Rupiah	1,037,961	950,231	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	-	2,033	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,037,961</u>	<u>952,264</u>	
	<u>2,786,140</u>	<u>2,445,618</u>	
Provisi penurunan nilai	(34,839)	(37,071)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>2,751,301</u>	<u>2,408,547</u>	<i>Total trade receivable, net</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	2,228,904	1,911,360	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	447,543	458,538	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	50,205	32,779	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	19,195	16,933	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	40,293	26,008	<i>Over 90 days</i>
	<u>2,786,140</u>	<u>2,445,618</u>	
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(34,839)	(37,071)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>2,751,301</u>	<u>2,408,547</u>	

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no trade receivables that were past due but not impaired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2025, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	37,071 (1,952)	39,530 426	Beginning balance (Recovery)/addition provision, net
Penghapusbukuan	<u>(280)</u>	<u>(2.885)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u><u>34,839</u></u>	<u><u>37,071</u></u>	Ending balance

Penambahan atas provisi penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Bahan baku	551,092	539,963	Raw materials
Barang dalam proses	428,209	413,784	Work-in-process
Barang jadi	1,482,835	1,273,691	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	346,243	322,741	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	<u>142,746</u>	<u>146,449</u>	Goods in transit
	<u>2,951,125</u>	<u>2,696,628</u>	
Provisi penurunan nilai persediaan:			Provision for impairment of inventories:
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(112,938)	(90,131)	Raw materials, - work-in-process, indirect materials and spare parts
- Barang jadi	<u>(159,199)</u>	<u>(170,264)</u>	Finished goods -
	<u>(272,137)</u>	<u>(260,395)</u>	
	<u><u>2,678,988</u></u>	<u><u>2,436,233</u></u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp12,4 triliun untuk 30 September 2025 (30 September 2024: Rp11,9 triliun).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	260,395	285,428
Penambahan provisi	26,958	27,119
Penghapusbukuan	<u>(15,216)</u>	<u>(52,152)</u>
Saldo akhir	<u><u>272,137</u></u>	<u><u>260,395</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp2,3 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp12.4 trillion for 30 September 2025 (30 September 2024: Rp11.9 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	260,395	285,428	Beginning balance
Penambahan provisi	26,958	27,119	Addition in provision
Penghapusbukuan	<u>(15,216)</u>	<u>(52,152)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u><u>272,137</u></u>	<u><u>260,395</u></u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024 inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp2.3 trillion, which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, no inventories had been used as collateral for any loans.

6. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Pajak penghasilan badan:		
2025	21,282	-
2024	24,158	26,457
2023	406	40,148
2022	2,254	2,254
2021	<u>206</u>	<u>206</u>
	<u><u>48,306</u></u>	<u><u>69,065</u></u>
Bagian lancar	<u>(48,306)</u>	<u>(16,993)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>-</u></u>	<u><u>52,072</u></u>

6. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income taxes:

2025
2024
2023
2022
2021

Current portion

Non-current portion

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	16,446	37,310
Klaim atas pengembalian pajak	<u>3,340</u>	<u>3,340</u>
	<u>19,786</u>	<u>40,650</u>
Bagian lancar	<u><u>19,786</u></u>	<u><u>40,650</u></u>

b. Utang pajak

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	4,673	6,807
Pasal 29	<u>130,528</u>	<u>21,181</u>
	<u>135,201</u>	<u>27,988</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	3,520	81,382
Pasal 23, 26 dan 4(2)	12,528	7,643
Pajak Pertambahan Nilai	<u>44,763</u>	<u>26,695</u>
	<u>60,811</u>	<u>115,720</u>
	<u><u>196,012</u></u>	<u><u>143,708</u></u>

c. Beban pajak penghasilan

	30 September 2025	30 September 2024
Beban pajak kini:		
Beban pajak untuk periode berjalan	323,196	217,121
Penyesuaian tahun lalu	<u>4,638</u>	<u>2,108</u>
	327,834	219,229
Manfaat pajak tangguhan	<u>(106,505)</u>	<u>(2,552)</u>
	<u><u>221,329</u></u>	<u><u>216,677</u></u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

6. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Other taxes:
Value Added Tax

Claim for tax refund

Current portion

b. Taxes payable

Corporate income taxes:
Article 25
Article 29

Other taxes:
Article 21
Articles 23, 26 and 4(2)
Value Added Tax

c. Income tax expenses

Current tax expenses:

Current period's tax expense
Adjustment of prior year

Deferred tax benefit

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	30 September 2025	30 September 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,882,072	1,848,611	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	414,056	406,694	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,929	23,771	<i>Non-deductible - expenses</i>
- Penyesuaian tahun lalu	4,638	2,108	<i>Adjustment of prior year -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	717	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(203)	(4,392)	<i>Utilisation of tax loss - carry forward</i>
- Penghasilan kena pajak final	(33,818)	(47,669)	<i>Income subject to - final tax</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(179,273)	(164,552)	<i>Share of net profit of - associates and joint venture entities, net</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>221,329</u>	<u>216,677</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:</i>

	30 September 2025	30 September 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,882,072	1,848,611	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(375,895)	(203,754)	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit loss before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,506,177	1,644,857	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	30 September 2025	30 September 2024	
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Akrual dan provisi	144,050	10,683	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja	33,804	11,723	Employee benefit liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan	24,933	21,402	Non-deductible expenses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(1,949)	(3,974)	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	(2,751)	(44,713)	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(7,740)	(5,960)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Penghasilan kena pajak final	(105,877)	(120,359)	Income subject to final tax
Penghasilan bukan objek pajak	(758,090)	(863,401)	Income not subject to tax
	<u>(673,620)</u>	<u>(994,599)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>832,557</u>	<u>650,258</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	183,163	143,057	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(89,927)	(94,592)	Prepayment of income taxes of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	93,236	48,465	Underpayment of income tax of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>37,292</u>	<u>1,412</u>	Underpayment of income taxes of the subsidiaries
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>130,528</u>	<u>49,877</u>	Consolidated corporate income taxes payable
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>(21,282)</u>	<u>(82,088)</u>	Overpayment of income tax of the subsidiaries

Peraturan Menteri Keuangan No.PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

The MoF Regulation No.PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of the Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

30 September 2025					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Akrual dan provisi	165,437	85,597	-	251,034	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja	209,173	23,305	(935)	231,543	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai persediaan	57,287	2,583	-	59,870	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	46,172	(176)	-	45,996	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	8,905	(6,105)	-	2,800	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,156	(491)	-	7,665	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa	12,553	(1,679)	-	10,874	Lease liabilities
Aset hak guna	(13,081)	3,471	-	(9,610)	Right-of-use assets
	<u>494,602</u>	<u>106,505</u>	<u>(935)</u>	<u>600,172</u>	
31 Desember/December 2024					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Liabilitas imbalan kerja	177,738	19,245	12,190	209,173	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	167,118	(1,681)	-	165,437	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	62,794	(5,507)	-	57,287	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	44,060	2,112	-	46,172	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	25,881	(16,976)	-	8,905	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,697	(541)	-	8,156	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa	618	11,935	-	12,553	Lease liabilities
Aset hak guna	(1,855)	(11,226)	-	(13,081)	Right-of-use assets
	<u>485,051</u>	<u>(2,639)</u>	<u>12,190</u>	<u>494,602</u>	

Aset pajak tangguhan senilai Rp2,8 miliar pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp8,9 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp12,7 miliar (31 Desember 2024: Rp40,5 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2025 hingga 2029. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp2.8 billion as at 30 September 2025 (31 December 2024: Rp8.9 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp12.7 billion (31 December 2024: Rp40.5 billion). Such tax losses will expire between 2025 and 2029. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp52,4 miliar (31 Desember 2024: Rp57,9 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut, menerima pengembalian pajak sebesar Rp35,5 miliar (30 September 2024: Rp27,0 miliar) dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp4,6 miliar (30 September 2024: Rp2,1 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding sebesar Rp3,3 miliar atas pajak lain-lain.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

As at 30 September 2025, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp52.4 billion (31 December 2024: Rp57.9 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2025 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessments letter

Up to 30 September 2025, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments, received a refund of Rp35.5 billion (30 September 2024: Rp27.0 billion) and booked an additional tax expense of Rp4.6 billion (30 September 2024: Rp2.1 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals amounting to Rp3.3 billion for other taxes.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Perbaikan dan perawatan	25,825	21,945
Biaya asuransi	20,419	18,619
Sewa	3,454	1,949
Lain-lain	<u>28,640</u>	<u>15,593</u>
	<u>78,338</u>	<u>58,106</u>

7. PREPAYMENTS

Repair and maintenance
Insurance
Rent
Others

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as
follows:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("DNIA")	Bekasi Bekasi	25.66	1,582,857	1,600,742
Lain-lain/Others	dan/and Karawang	9.61 ¹⁾ - 25.70	669,315	635,088
			<u>2,252,172</u>	<u>2,235,830</u>

¹⁾ Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait.

¹⁾ The Group has a significant influence over the ownership in the related entity.

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investments in
associates are as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Nilai buku awal periode	2,235,830	2,020,944	Carrying value beginning for the period
Bagian Grup atas laba periode berjalan	265,967	375,994	The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	(6,440)	The Group's share of other comprehensive loss for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	(249,625)	(154,668)	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>2,252,172</u>	<u>2,235,830</u>	Carrying value end of the period

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri
komponen otomotif dan merupakan perusahaan
swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar
saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive
component industry and are private companies in
which there are no quoted market share prices
available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah
DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of financial position of DNIA as at 30 September 2025 and 31 December 2024 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset lancar	7,654,492	7,322,677	Current assets
Aset tidak lancar	1,808,363	1,838,514	Non-current assets
Jumlah aset	9,462,855	9,161,191	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(2,686,979)	(2,358,352)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(607,299)	(564,562)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(3,294,278)	(2,922,914)	Total liabilities
Aset bersih	6,168,577	6,238,277	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,582,857	1,600,742	The Group's share of the net assets of associates
Nilai buku	1,582,857	1,600,742	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Pendapatan bersih	13,877,173	13,611,379	Net revenue
Laba periode berjalan	845,283	841,280	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	Other comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	845,283	841,280	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	216,900	215,872	The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	The Group's share of other comprehensive income for the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	216,900	215,872	The Group's shares of total comprehensive income for the period

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>30 September 2024</u>
Nilai buku awal periode	1,600,742	1,425,011
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	216,900	215,872
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(234,785)</u>	<u>(140,692)</u>
Nilai buku akhir periode	<u><u>1,582,857</u></u>	<u><u>1,500,191</u></u>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dan PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 25,70% dan 9,61% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TACI dan TPMI adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025</u>	<u>30 September 2024</u>
Nilai buku awal periode	635,088	595,933
Bagian Grup atas laba periode berjalan	49,067	38,428
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(14,840)</u>	<u>(13,976)</u>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>34,227</u>	<u>24,452</u>
Nilai buku akhir periode	<u><u>669,315</u></u>	<u><u>620,385</u></u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

Carrying value beginning
of the period
The Group's shares of
total comprehensive
income for the period
Dividend received by the Group

Carrying value end of the period

As disclosed below, the Group also has an interest in PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") and PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) with effective ownership of 25.70% and 9.61% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TACI and TPMI are as follows:

Carrying value beginning
of the period
The Group's share of profit
for the period
The Group's share of other
comprehensive
income for the period
Dividend received by
the Group

The Group's shares of
total comprehensive
income for the period

Carrying value end of the period

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had no significant commitments made to its associates. As at those dates, associates did not have significant contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

<u>Investee</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
PT GS Battery ("GSB")	Karawang	50.00	997,213	989,477
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50.00	430,968	412,485
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Bekasi	50.00	386,011	385,328
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ and subsidiary ("IGP")	Jakarta	42.50	367,809	359,170
Lain-lain/Others	Indonesia, China dan/and Vietnam	20.00 – 50.00	<u>2,628,629</u>	<u>2,510,521</u>
			<u>4,810,630</u>	<u>4,656,981</u>

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Nilai buku awal periode	4,656,981	4,608,717	Carrying value beginning of the period
Bagian Grup atas laba periode berjalan	548,910	661,943	The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	5,818	(43,642)	The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(401,079)</u>	<u>(570,037)</u>	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>4,810,630</u>	<u>4,656,981</u>	Carrying value end of the period

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, ventura bersama yang material terhadap Grup adalah GSB, AAIJ, KYB dan IGP.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the joint ventures which were material to the Group were GSB, AAIJ, KYB and IGP.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	30 September 2025				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	653,290	180,752	14,473	178,153	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,206,867	620,568	727,480	779,573	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,860,157	801,320	741,953	957,726	Total current assets
Aset tidak lancar	1,088,142	759,278	1,339,296	892,666	Non-current assets
Jumlah aset	2,948,299	1,560,598	2,081,249	1,850,392	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(2,439)	(3,029)	(444,500)	(137,235)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(661,788)	(599,068)	(493,777)	(629,838)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(664,227)	(602,097)	(938,277)	(767,073)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(289,646)	(193,763)	(219,646)	(125,233)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(953,873)	(795,860)	(1,157,923)	(892,306)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,888)	(92,652)	Non-controlling interest
Aset bersih	1,994,426	764,738	861,436	865,434	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	997,213	382,369	430,718	367,809	Goodwill
Nilai buku	997,213	386,011	430,968	367,809	Carrying value

	31 Desember/December 2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	529,771	60,550	41,307	152,077	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,226,882	543,000	593,038	717,236	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,756,653	603,550	634,345	869,313	Total current assets
Aset tidak lancar	1,038,233	773,776	1,195,319	829,910	Non-current assets
Jumlah aset	2,794,886	1,377,326	1,829,664	1,699,223	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(3,073)	(2,716)	(292,000)	(123,196)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(547,606)	(420,940)	(441,904)	(506,975)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(550,679)	(423,656)	(733,904)	(630,171)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(265,254)	(190,298)	(205,204)	(126,070)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(815,933)	(613,954)	(939,108)	(756,241)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(66,086)	(97,875)	Non-controlling interest
Aset bersih	1,978,953	763,372	824,470	845,107	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	989,477	381,686	412,235	359,170	Goodwill
Nilai buku	989,477	385,328	412,485	359,170	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the periods ended 30 September 2025 and 2024 is as follows:

	30 September 2025				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	3,127,407	2,654,616	2,034,179	2,814,516	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(68,239)	(71,601)	(72,709)	(53,144)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	23,409	4,527	3,006	3,797	Finance income
Biaya keuangan	(596)	(209)	(22,051)	(5,449)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	(43,100)	(22,688)	(35,096)	(20,474)	Income tax expenses
Laba periode berjalan (kerugian)/keuntungan komprehensif lain	158,202	82,127	106,469	57,330	Profit for the period other comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>158,082</u>	<u>90,169</u>	<u>106,469</u>	<u>62,829</u>	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	79,101	41,063	53,233	24,365	The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas (kerugian)/keuntungan komprehensif lain periode berjalan	(60)	4,021	-	2,337	The Group's share of other comprehensive (loss)/income for the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>79,041</u>	<u>45,084</u>	<u>53,233</u>	<u>26,702</u>	The Group's share of total comprehensive income for the period
	30 September 2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	3,128,019	2,438,549	1,912,411	2,775,894	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(74,418)	(67,183)	(61,555)	(57,105)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	18,987	2,678	8,617	3,366	Finance income
Biaya keuangan	(479)	(229)	(7,917)	(9,783)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	(49,207)	(20,178)	(35,647)	(18,897)	Income tax expenses
Laba periode berjalan Kerugian komprehensif lain	172,730	66,958	104,438	53,662	Profit for the period Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>172,728</u>	<u>66,892</u>	<u>104,438</u>	<u>53,662</u>	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	50%	50%	50%	42.5%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	86,365	33,479	52,219	22,806	The Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	(1)	(33)	-	-	The Group's share of other comprehensive loss for the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>86,364</u>	<u>33,446</u>	<u>52,219</u>	<u>22,806</u>	The Group's share of total comprehensive income for the period

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:

	30 September 2025				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal periode	989,477	385,328	412,485	359,170	Carrying value beginning of the period
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	79,041	45,084	53,233	26,702	The Group's share of total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(71,305)</u>	<u>(44,401)</u>	<u>(34,750)</u>	<u>(18,063)</u>	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>997,213</u>	<u>386,011</u>	<u>430,968</u>	<u>367,809</u>	Carrying value end of the period

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

*Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:
(continued)*

	30 September 2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal periode	981,597	391,192	596,870	343,289	Carrying value beginning
Bagian Grup atas					Beginning carrying value
jumlah penghasilan					The Group's share of
komprehensif periode berjalan	86,364	33,446	52,219	22,806	total comprehensive
Dividen yang diterima					income for the period
oleh Grup	(77,056)	(44,039)	(250,000)	(15,300)	Dividend received by
					the Group
Nilai buku akhir periode	990,905	380,599	399,089	350,795	Ending carrying value

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Nilai buku awal periode	2,510,521	2,295,769	Carrying value beginning
Bagian Grup atas			of the period
penghasilan periode berjalan	351,148	298,796	The Group's share of
Bagian Grup atas kerugian			income for the period
komprehensif lain periode			The Group's share of other
berjalan	(480)	(6,600)	comprehensive loss for
			the period
Bagian Grup atas			The Group's shares of
jumlah penghasilan			total comprehensive
komprehensif periode berjalan	350,668	292,196	income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	(232,560)	(173,287)	Dividend received by the Group
Nilai buku di akhir periode	2,628,629	2,414,678	Carrying value end of the period

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2025							
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan ke properti investasi/ Transferred to investment properties	30 September 2025	
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:							At cost Direct ownership assets:
Tanah	801,540	-	-	-	-	801,540	Land
Bangunan dan prasarana	1,798,493	47,941	(1,765)	34,501	-	1,879,170	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,448,715	58,777	(39,671)	139,590	-	4,607,411	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	818,794	42,055	(74,950)	-	-	785,899	Plant equipment
Peralatan kantor	279,952	21,247	(5,322)	763	-	296,640	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	33,512	3,592	(3,904)	21,874	-	55,074	Transportation equipment
	8,181,006	173,612	(125,612)	196,728	-	8,425,734	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	382,571	36,699	(15,193)	-	-	404,077	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8,211	-	(1,112)	-	-	7,099	Machinery and equipment
	390,782	36,699	(16,305)	-	-	411,176	
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	14,559	19,942	-	(34,501)	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	127,063	145,069	-	(162,227)	-	109,905	Machinery and equipment
	141,622	165,011	-	(196,728)	-	109,905	
	8,713,410	375,322	(141,917)	-	-	8,946,815	
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung:							Accumulated depreciation Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(1,008,574)	(80,616)	1,765	-	-	(1,087,425)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(3,248,980)	(204,394)	37,882	-	-	(3,415,492)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(632,544)	(49,868)	69,434	-	-	(612,978)	Plant equipment
Peralatan kantor	(199,119)	(22,193)	5,281	-	-	(216,031)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(10,376)	(1,517)	3,632	-	-	(8,261)	Transportation equipment
	(5,099,593)	(358,588)	117,994	-	-	(5,340,187)	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(132,205)	(49,450)	15,193	-	-	(166,462)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(5,830)	(1,060)	1,111	-	-	(5,779)	Machinery and equipment
	(138,035)	(50,510)	16,304	-	-	(172,241)	
	(5,237,628)	(409,098)	134,298	-	-	(5,512,428)	
Provisi penurunan nilai	(87,411)	-	7,083	-	-	(80,328)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	3,388,371					3,354,059	Net carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024							
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan ke properti investasi/ Transferred to investment properties	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:							At cost Direct ownership assets:
Tanah	862,241	-	(7,240)	-	(53,461)	801,540	Land
Bangunan dan prasarana	1,767,984	42,711	(64,037)	55,691	(3,856)	1,798,493	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,217,163	188,704	(93,026)	135,874	-	4,448,715	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	765,116	49,549	(12,626)	16,755	-	818,794	Plant equipment
Peralatan kantor	256,403	28,756	(12,356)	7,149	-	279,952	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	32,827	2,482	(2,564)	767	-	33,512	Transportation equipment
	7,901,734	312,202	(191,849)	216,236	(57,317)	8,181,006	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	244,962	180,114	(42,505)	-	-	382,571	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5,507	3,209	(505)	-	-	8,211	Machinery and equipment
	250,469	183,323	(43,010)	-	-	390,782	
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	9,943	57,270	-	(52,654)	-	14,559	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	108,135	185,095	(2,585)	(163,582)	-	127,063	Machinery and equipment
	118,078	242,365	(2,585)	(216,236)	-	141,622	
	8,270,281	737,890	(237,444)	-	(57,317)	8,713,410	
Akumulasi penyusutan Aset kepemilikan langsung:							Accumulated depreciation Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(970,874)	(94,542)	53,231	-	3,611	(1,008,574)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(3,063,454)	(276,981)	91,455	-	-	(3,248,980)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(587,080)	(58,090)	12,626	-	-	(632,544)	Plant equipment
Peralatan kantor	(181,063)	(30,384)	12,328	-	-	(199,119)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(10,862)	(1,975)	2,461	-	-	(10,376)	Transportation equipment
	(4,813,333)	(461,972)	172,101	-	3,611	(5,099,593)	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(114,458)	(60,252)	42,505	-	-	(132,205)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,636)	(1,699)	505	-	-	(5,830)	Machinery and equipment
	(119,094)	(61,951)	43,010	-	-	(138,035)	
	(4,932,427)	(523,923)	215,111	-	3,611	(5,237,628)	
Provisi penurunan nilai	(92,609)	-	5,198	-	-	(87,411)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	3,245,245					3,388,371	Net carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Perolehan	294,499	641,710	Acquisitions
Pemindahan dari uang muka	80,823	96,180	Transfer from advances
	<u>375,322</u>	<u>737,890</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 22)	314,964	298,708	Indirect manufacturing expenses (refer to Note 22)
Beban penjualan (lihat Catatan 23)	60,983	55,628	Selling expenses (refer to Note 23)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	33,151	29,212	General and administrative expenses (refer to Note 23)
	<u>409,098</u>	<u>383,548</u>	

Rincian (kerugian)/keuntungan, bersih pelepasan
aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the (loss)/gain, net on disposals of fixed
assets are as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Harga jual	8,099	66,421	Proceeds
Nilai buku bersih	(7,618)	(19,273)	Net carrying value
	<u>(481)</u>	<u>47,148</u>	

Terdiri dari:

Consists of:

- Keuntungan atas penjualan aset tetap	630	47,666	Gain on sale of fixed assets -
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(149)	(518)	Loss on write-off of - fixed assets
	<u>(481)</u>	<u>47,148</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai
pada tahun 2025 dan 2026. Persentase penyelesaian
aset dalam penyelesaian pada tanggal
30 September 2025 adalah sekitar 1% - 99%
(31 Desember 2024: 5% - 99%).

Assets under construction are expected to be
completed in 2025 and 2026. The percentage of
completion for assets under construction as at
30 September 2025 was approximately 1% - 99%
(31 December 2024: 5% - 99%).

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan
("HGB") akan berakhir sampai tahun 2053, dan dapat
diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan"
("HGB") which will expire up to 2053, and are
renewable.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp4,5 triliun. Lihat Catatan 30b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 30 September 2025, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp6,6 triliun (31 Desember 2024: Rp6,3 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp3,5 triliun (31 Desember 2024: Rp3,6 triliun).

10. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp4.5 trillion. Refer to Note 30b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 30 September 2025, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp6.6 trillion (31 December 2024: Rp6.3 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 September 2025, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp3.5 trillion (31 December 2024: Rp3.6 trillion).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

**30 September 2025
dan/and
31 Desember/December 2024**

Tanah yang tidak digunakan	710,884	<i>Unused land</i>
Bangunan	35,605	<i>Buildings</i>
	<u>746,489</u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	746,489	688,009	<i>Beginning balance</i>
Pemindahan dari aset tetap	-	53,706	<i>Transfer from fixed assets</i>
Revaluasi transfer properti investasi dari aset tetap	-	2,964	<i>Revaluation of transfer investment properties from fixed assets</i>
Perubahan nilai wajar	-	1,810	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	<u>746,489</u>	<u>746,489</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 September 2025, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp2,7 miliar (30 September 2024: Rp2,3 miliar).

As at 30 September 2025, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp2.7 billion (30 September 2024: Rp2.3 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang dan Subang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2025 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 20 Januari 2025 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 30b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama periode berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 30 September 2025, properti investasi bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp39,9 miliar (31 Desember 2024: Rp46,3 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang and Subang.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

The fair value of investment properties as at 30 September 2025 was based on appraisal reports dated 20 January 2025 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 30 September 2025 and 31 December 2024 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 30b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current period.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 30 September 2025, investment properties of buildings were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp39.9 billion (31 December 2024: Rp46.3 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank – jangka pendek

Rupiah:

PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

Biaya transaksi/*Transaction cost*

12. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
	135,000	178,000
	126,000	126,000
	113,496	101,794
	97,000	100,000
	3,521	-
	475,017	505,794
	(106)	(214)
	474,911	505,580

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 30 September 2025 is as follows

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp995 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2025, 2026, dan 2027/ <i>Several dates in 2025, 2026, and 2027</i>	JIBOR + 1.20% JIBOR + 1.70% JIBOR + 2.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp850 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2025 dan 2026 <i>/Several dates in 2025 and 2026</i>	Cost of Funds + 1.50% JIBOR + 0.80% JIBOR + 0.20% JIBOR + 0.007%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp230 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2025 dan 2026 <i>/Several dates in 2025 and 2026</i>	Cost of Funds + 0.75% Cost of Funds + 1.00%
PT Maybank Indonesia Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp167 miliar/ <i>billion</i>	9 Oktober/October 2025	Cost of Funds + 0.2%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp100 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di 2025 dan 2026 <i>/Several dates in 2025 and 2026</i>	Cost of Funds + 3.25%

Seluruh pinjaman bank yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal Grup.

The purpose of the bank loans are to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Pada tahun 2025, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2025, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of bank loans to PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 30c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 30c).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank – jangka pendek (lanjutan)

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut. Tidak ada indikasi bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan dengan konsolidasian, bunga acuan pengganti belum tersedia.

b. Pinjaman bank – jangka panjang

Rupiah:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Bagian jangka pendek/*Current portion*

Bagian jangka panjang/*Non-current portion*

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajarnya.

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkatan bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp100 miliar/ <i>billion</i>	15 Desember/December 2025 24 Juni/June 2027 25 Desember/December 2027	JIBOR + 1.50%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp60 miliar/ <i>billion</i>	27 Maret/March 2026	JIBOR + 2.50%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

12. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements. There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the covenant.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the replacement of interest rate benchmarks not yet available.

b. Long-term bank loans

	<u>30 September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
	81,333	60,000
	<u>15,500</u>	<u>30,500</u>
	<u>96,833</u>	<u>90,500</u>
	<u>(20,500)</u>	<u>(33,667)</u>
	<u>76,333</u>	<u>56,833</u>

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

Other information related to long-term bank loans as at 30 September 2025 is as follows:

Purpose of the long-term bank loans are mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,206,857	1,114,858	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	489,950	498,696	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,696,807</u>	<u>1,613,554</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 28h):			<i>Related parties (refer to Note 28h):</i>
Rupiah	804,225	554,549	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	34,243	30,914	<i>Foreign currencies</i>
	<u>838,468</u>	<u>585,463</u>	
	<u><u>2,535,275</u></u>	<u><u>2,199,017</u></u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL DAN PROVISI

14. ACCRUALS AND PROVISION

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Promosi penjualan	617,395	628,605	<i>Sales promotion</i>
Biaya produksi	326,180	113,831	<i>Production cost</i>
Jasa profesional	56,578	64,464	<i>Professional fees</i>
Utilitas	44,469	30,488	<i>Utilities</i>
Royalti	38,743	41,888	<i>Royalty</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	26,848	35,722	<i>Repair and maintenance</i>
Klaim produk	24,099	23,401	<i>Product claim</i>
Biaya pemasaran	19,360	10,353	<i>Marketing cost</i>
Sewa	10,441	10,058	<i>Rent</i>
Pelatihan dan pendidikan	6,028	6,664	<i>Training and education</i>
Penelitian dan pengembangan	3,958	6,383	<i>Research and development</i>
Lain-lain	15,379	33,984	<i>Others</i>
	<u>1,189,478</u>	<u>1,005,841</u>	

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In 30 September 2025 and 31 December 2024, the employee benefit liabilities are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	6.25% - 6.75%	6.25% - 6.75%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.50%	6.50%	Future salary increase
	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Imbalan pascakerja	606,634	581,567	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	434,583	369,218	Other long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek	484,578	155,820	Short-term employee benefits
	<u>1,525,795</u>	<u>1,106,605</u>	
Dikurangi:			Less:
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(582,346)</u>	<u>(253,584)</u>	Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>943,449</u>	<u>853,021</u>	Non-current portion of long-term employee benefits

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai kini kewajiban DPA 1	16,866	25,695	Present value of obligation DPA 1
Nilai wajar aset program	<u>(16,758)</u>	<u>(25,315)</u>	Fair value of plan assets
	108	380	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>606,526</u>	<u>581,187</u>	Present value of obligations outside DPA 1
	<u>606,634</u>	<u>581,567</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	30 September 2025				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal periode	25,695	(25,315)	581,187	581,567	At beginning of the period
Biaya jasa kini	131	-	32,750	32,881	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	870	(892)	29,074	29,052	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost
Kurtailmen	-	-	-	-	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	30	-	30	Return on plan assets, excluding amounts included in interest income -
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	Change in demographic assumptions -
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	3	-	-	3	Change in asset ceiling, excluding amounts in included in interest expense -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	(4,280)	(4,280)	Change in financial assumptions -
- Penyesuaian dalam kewajiban	(3)	-	-	(3)	Experience adjustment on obligation -
	-	30	(4,280)	(4,250)	
Iuran pemberi kerja	-	(411)	-	(411)	Employer's contributions
Iuran pekerja	128	(128)	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(9,958)	9,958	(32,205)	(32,205)	Benefits paid
Perpindahan dari entitas afiliasi	-	-	-	-	Transfer from affiliated companies
Pada akhir periode	16,866	(16,758)	606,526	606,634	At end of the period
Bagian jangka pendek				(42,966)	Current portion
Bagian jangka panjang				563,668	Non-current portion

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

The movements of post-employment benefits are as
follows: (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	37,464	(34,885)	490,353	492,932	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,349	-	42,667	44,016	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	2,016	(1,999)	35,311	35,328	<i>Interest expense/ (income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	(855)	(855)	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	(820)	-	1,934	1,114	<i>Curtailment</i>
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	631	-	631	<i>Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	339	339	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	654	-	-	654	<i>Change in asset ceiling, - excluding amounts in included in interest expense</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	92	-	36,293	36,385	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian dalam kewajiban	(103)	-	17,254	17,151	<i>Experience - adjustment on obligation</i>
	643	631	53,886	55,160	
Iuran pemberi kerja	-	(3,622)	-	(3,622)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	227	(227)	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(15,184)	15,184	(42,109)	(42,109)	<i>Benefits paid</i>
Perpindahan dari entitas afiliasi	-	(397)	-	(397)	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	25,695	(25,315)	581,187	581,567	<i>At end of the year</i>
Bagian jangka pendek				(42,966)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang				538,601	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	30 September 2025
Instrumen ekuitas	0%
Utang obligasi pemerintah	57%
Utang obligasi perusahaan	29%
Lain-lain	14%

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Plan assets comprise the following:

	31 Desember/ December 2024	
	10%	<i>Equity instruments</i>
	50%	<i>Government bonds</i>
	29%	<i>Corporate bonds</i>
	11%	<i>Others</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pada awal periode	369,218	295,355	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	106,595	116,017	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(41,230)</u>	<u>(42,154)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	434,583	369,218	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(54,802)</u>	<u>(54,798)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>379,781</u></u>	<u><u>314,420</u></u>	<i>Non-current portion</i>

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah
sebagai berikut:

	30 September 2025	30 September 2024
Biaya jasa kini	42,108	37,234
Biaya bunga	16,488	14,256
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	47,999	-
	<u>106,595</u>	<u>51,490</u>

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The amounts recognised in the profit or loss are as
follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
	42,108	37,234	Current service cost
	16,488	14,256	Interest cost
	47,999	-	Net remeasurements recognised during the period
	<u>106,595</u>	<u>51,490</u>	

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

	30 September 2025 dan/ 31 Desember/December 2024	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	963,946,663	20.00
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024, rincian tambahan modal disetor
adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 30 September 2025 and 31 December 2024,
details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2025 dan/ 31 Desember/December 2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	Excess of proceeds over par value of shares
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	Exercise of the employee stock options
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	Expired stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
	<u>2,914,054</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali merupakan selisih harga pengalihan
dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions
among entities under common control represents
the differences between the transfer price and
carrying value of the acquisition of IKP in 1997.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

19. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 26 April 2024, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp636,2 miliar atau Rp132,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2024 sebesar Rp274,7 miliar atau Rp57,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 4 Oktober 2024 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024.

Pada RUPS Tahunan tanggal 29 April 2025, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp641,0 miliar atau Rp133,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2025 sebesar Rp284,4 miliar atau Rp59,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 6 Oktober 2025 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2025.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

18. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

19. DIVIDEND

At the Annual GMS held on 26 April 2024, a final cash dividend for 2023 of Rp636.2 billion or Rp132.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 22 May 2024.

As at 2 October 2024, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2024 amounting to Rp274.7 billion or Rp57.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 4 October 2024 and paid on 24 October 2024.

At the Annual GMS held on 29 April 2025, a final cash dividend for 2024 of Rp641.0 billion or Rp133.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 28 May 2025.

As at 3 October 2025, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2025 amounting to Rp284.4 billion or Rp59.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 6 October 2025 and paid on 24 October 2025.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah:		
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	718,836	690,477
PT Gemala Kempa Daya	166,911	195,347
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>336,286</u>	<u>330,025</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>1,222,033</u></u>	<u><u>1,215,849</u></u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 September 2025		31 Desember/December 2024		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					Assets
Aset lancar	1,271,801	377,412	1,148,483	434,899	Current assets
Aset tidak lancar	1,096,506	157,599	1,116,188	163,812	Non-current assets
Jumlah aset	2,368,307	535,011	2,264,671	598,711	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(729,106)	(119,824)	(700,917)	(126,360)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(169,316)	(76,846)	(151,670)	(76,368)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(898,422)	(196,670)	(852,587)	(202,728)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(123)	-	(122)	-	Non-controlling interest
Aset bersih	1,469,762	338,341	1,411,962	395,983	Net asset

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 September 2025		30 September 2024		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	2,318,265	553,244	2,003,708	650,931	Net revenue
Laba periode berjalan	113,883	29,021	126,169	40,947	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	3,338	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	113,883	32,359	126,169	40,947	Total comprehensive income for the period
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	55,803	15,963	61,823	20,199	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(27,445)	(44,400)	(64,470)	(54,267)	Dividend paid to non-controlling interest

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	30 September 2025		30 September 2024		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	152,808	88,901	119,879	136,047	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(82,190)	(8,048)	(132,469)	(19,084)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(33,607)	(90,000)	(78,943)	(110,000)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	37,011	(9,147)	(91,533)	6,963	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	413,884	174,175	485,530	167,542	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(7,057)	75	(15,006)	(80)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>443,838</u>	<u>165,103</u>	<u>378,991</u>	<u>174,425</u>	Cash and cash equivalents at period end

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUE

	30 September 2025	30 September 2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lokal	8,297,491	8,162,390	Local
Ekspor	<u>1,405,619</u>	<u>1,209,531</u>	Export
	9,703,110	9,371,921	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 28a)	<u>5,104,190</u>	<u>4,795,087</u>	Related parties (refer to Note 28a)
	<u>14,807,300</u>	<u>14,167,008</u>	
Penjualan barang	14,740,998	14,069,312	Sales of goods
Pendapatan jasa	<u>66,302</u>	<u>97,696</u>	Revenue from services
	<u>14,807,300</u>	<u>14,167,008</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 29 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Pendapatan yang diakui pada periode ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp32,0 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp35,0 miliar akan dipenuhi pada tahun 2025. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. NET REVENUE (continued)

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 29 for net revenue by operating segment.

Revenue recognised in the current period relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp32.0 billion. The remaining unsatisfied performance obligation as at 30 September 2025 amounting to Rp35.0 billion will be satisfied in 2025. Contract liabilities are presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	30 September 2025	30 September 2024	
Bahan baku			Raw materials
Awal periode	539,963	567,980	At beginning of period
Pembelian	5,737,332	5,302,902	Purchases
Akhir periode	<u>(551,092)</u>	<u>(575,059)</u>	At end of period
Bahan baku yang digunakan	5,726,203	5,295,823	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	1,281,949	1,206,467	Labour costs
Biaya produksi tidak langsung:			Indirect manufacturing expenses:
- Subkontraktor	361,490	338,478	Subcontractors -
- Penyusutan	314,964	298,708	Depreciation -
- Utilitas	319,907	283,151	Utilities -
- Biaya peralatan dan perlengkapan	103,921	101,834	Tools and equipment -
- Perbaikan dan pemeliharaan	81,358	88,058	Repair and maintenance -
- Lain-lain	<u>206,610</u>	<u>222,413</u>	Others -
Jumlah biaya produksi	8,396,402	7,834,932	Total manufacturing expenses
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal periode	413,784	418,750	At beginning of period
Pembelian	374,924	362,555	Purchases
Akhir periode	<u>(428,209)</u>	<u>(443,770)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	8,756,901	8,172,467	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal periode	1,273,691	1,397,981	At beginning of period
Pembelian	3,839,802	3,675,043	Purchases
Akhir periode	<u>(1,482,835)</u>	<u>(1,291,808)</u>	At end of period
	<u>12,387,559</u>	<u>11,953,683</u>	
Beban/(pemulihan) penurunan nilai	<u>11,742</u>	<u>(23,523)</u>	Impairment charges/(recovery)
	<u>12,399,301</u>	<u>11,930,160</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

Lihat Catatan 28b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

22.COST OF REVENUE (lanjutan)

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Refer to Note 28b for details of purchases from related parties.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	30 September 2025	30 September 2024	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	335,728	295,385	Employee costs
Pengepakan dan gudang	160,732	164,040	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	92,983	88,420	Advertising and promotion
Penyusutan	60,983	55,628	Depreciation
Transportasi	18,947	15,164	Transportation
Royalti	14,793	38,044	Royalty
Perbaikan dan pemeliharaan	13,163	15,389	Repair and maintenance
Biaya kantor	12,780	9,742	Office supplies
Sewa	10,534	12,628	Rent
Utilitas	9,588	7,688	Utility
Komunikasi	7,024	7,040	Communication
Biaya bank	6,332	5,512	Bank charges
Asuransi	5,463	5,766	Insurance
Lain-lain	13,340	27,387	Others
	<u>762,390</u>	<u>747,833</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	447,603	405,226	Employee costs
Jasa profesional	75,209	69,753	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	34,462	29,893	Repair and maintenance
Penyusutan	33,151	29,212	Depreciation
Keamanan	28,023	26,882	Security
Amortisasi	26,806	25,306	Amortisation
Transportasi	13,072	12,592	Transportation
Asuransi	10,444	10,200	Insurance
Biaya kantor	10,088	15,536	Office expenses
Sewa	9,045	6,945	Rent
Biaya bank	8,465	8,392	Bank expenses
Biaya peralatan dan perlengkapan	4,191	5,925	Tools and equipment expenses
Lain-lain	51,015	50,410	Others
	<u>751,574</u>	<u>696,272</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	30 September 2025	30 September 2024	
Beban bunga atas pinjaman bank	29,246	30,269	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga atas sewa	4,456	1,082	<i>Interest expense on lease</i>
	<u>33,702</u>	<u>31,351</u>	

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

	30 September 2025	30 September 2024	
Jasa manajemen	42,764	45,113	<i>Management fee</i>
Penjualan material dan barang bekas	15,213	21,222	<i>Sales of materials and scrap goods</i>
Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan	2,679	2,287	<i>Rent income from land and building</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	630	52,705	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Keuntungan atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	112,321	<i>Gain on sale of assets held for sale</i>
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing	-	922	<i>Gain on foreign exchange</i>
Lain-lain	4,705	5,828	<i>Others</i>
	<u>65,991</u>	<u>240,398</u>	

26. BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER EXPENSES

	30 September 2025	30 September 2024	
Pajak final	29,743	25,850	<i>Final tax</i>
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	5,700	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Denda pajak	3,664	3,053	<i>Tax penalty</i>
Lain-lain	4,343	16,026	<i>Others</i>
	<u>43,450</u>	<u>44,929</u>	

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM (lanjutan)

27. EARNINGS PER SHARE (continued)

	30 September 2025	30 September 2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,568,567</u>	<u>1,528,375</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>325</u>	<u>317</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 30 September 2025 and 2024, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 8 dan 9 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Notes 8 and 9 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT AT Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT MetalArt Astra Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

- iv. *The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:*

PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Graphia Information Technology
PT Astra Honda Motor
PT Bina Pertiwi
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Pamapersada Nusantara
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Astra Motor
PT Traktor Nusantara

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationships (continued)

- v. Personel manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

- v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
- vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Pendapatan

a. Revenue

	30 September 2025		30 September 2024	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	3,335,234	22.52	3,085,673	21.78
PT Astra Daihatsu Motor	892,209	6.03	940,898	6.64
PT Kayaba Indonesia	185,213	1.25	134,357	0.95
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/and subsidiary	127,066	0.86	121,446	0.86
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	97,317	0.66	86,955	0.61
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	96,291	0.65	93,653	0.66
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	75,718	0.51	57,937	0.41
PT Bina Pertiwi	52,449	0.35	60,603	0.43
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	43,487	0.29	49,334	0.35
PT Astra International Tbk	32,052	0.22	33,671	0.24
PT Traktor Nusantara	27,935	0.19	4,650	0.03
PT Pamapersada Nusantara	20,360	0.14	14,416	0.10
PT Toyota Astra Motor	20,021	0.14	18,748	0.13
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	16,196	0.11	18,689	0.13
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	82,642	0.56	74,057	0.53
	<u>5,104,190</u>	<u>34.48</u>	<u>4,795,087</u>	<u>33.85</u>

^{a)} % terhadap jumlah pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

b. Purchases

	30 September 2025		30 September 2024	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT GS Battery	1,975,610	15.93	2,026,337	16.98
PT Evoluzione Tyres	365,562	2.95	444,998	3.73
PT Tasti Anugerah Mandiri	185,817	1.50	100,078	0.84
PT Kayaba Indonesia	161,763	1.30	100,316	0.84
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	54,617	0.44	36,438	0.31
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	37,714	0.30	25,785	0.22
PT MetalArt Astra Indonesia	29,858	0.24	33,005	0.28
PT Astra Juoku Indonesia	24,058	0.19	25,937	0.22
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	17,289	0.14	19,165	0.16
PT AT Indonesia	15,777	0.13	160,999	1.35
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	22,325	0.19	18,098	0.14
	<u>2,890,390</u>	<u>23.31</u>	<u>2,991,156</u>	<u>25.07</u>

^{b)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	30 September 2025		30 September 2024	
	Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
PT Astra Graphia Information Technology	26,442	3.52	27,961	4.02
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	14,897	1.98	14,523	2.09
	<u>41,339</u>	<u>5.50</u>	<u>42,484</u>	<u>6.11</u>

^{c)} % terhadap jumlah beban umum dan administrasi/% of general and administrative expenses

Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 10, dan 11).

The Company and some subsidiaries insure their cash, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 10, and 11).

d. Penghasilan keuangan

d. Finance income

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 sejumlah Rp42,0 miliar dan Rp37,6 miliar atau 22,83% dan 26,17% dari penghasilan keuangan.

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the period ended 30 September 2025 and 2024, respectively, amounting to Rp42.0 billion and Rp37.6 billion or 22.83% and 26.17% of total finance income.

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Astra Honda Motor	676,128	616,985
PT Astra Daihatsu Motor	147,409	174,988
PT Kayaba Indonesia	28,995	22,657
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	27,661	18,868
PT Astra Visteon Indonesia	26,685	8,833
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	23,635	20,271
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>107,448</u>	<u>89,662</u>
	<u>1,037,961</u>	<u>952,264</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u>4.51</u>	<u>4.53</u>

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 90 hari dari tanggal penjualan.

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 30 to 90 days after the date of sales.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables – current		
PT Astra Visteon Indonesia	110,108	630
PT Astra Honda Motor	35,883	30,773
PT Evoluzione Tyres	25,877	23,541
PT Kayaba Indonesia	22,994	239
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>46,305</u>	<u>32,570</u>
	<u>241,167</u>	<u>87,753</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables – non-current		
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	42,679	56,694
PT Astra Honda Motor	28,235	28,231
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>1,902</u>	<u>2,117</u>
	<u>130,620</u>	<u>144,846</u>
	<u>371,787</u>	<u>232,599</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>1.61</u>	<u>1.11</u>

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2028.

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 1.5% per annum and will mature on 30 June 2028.

Pada tanggal 8 Maret 2023, PT Aisin Indonesia dan entitas anak, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp61,0 miliar, dengan tingkat bunga sebesar 7,22% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2028. Pada tanggal 8 Maret 2024 dan 6 Maret 2025, PT Aisin Indonesia dan entitas anak telah membayar sebagian pokok pinjaman sebesar masing-masing Rp5,0 miliar dan Rp14,0 miliar.

On 8 March 2023, PT Aisin Indonesia and subsidiary, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp61.0 billion. This loan is subject to interest of 7.22% per annum and will mature on 8 March 2028. On 8 March 2024 and 6 March 2025, PT Aisin Indonesia and subsidiary made a repayment of the loan principal amounting to Rp5.0 billion and Rp14.0 billion respectively.

g. Pembayaran di muka

g. Advance payment

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Evoluzione Tyres	161,967	5,292
PT Astra Graphia Information Technology	905	15,450
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>1,002</u>	<u>359</u>
	<u>163,874</u>	<u>21,101</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

h. Utang usaha

PT GS Battery	
PT Evoluzione Tyres	
PT Tasti Anugerah Mandiri	
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	
PT Kayaba Indonesia	
PT MetalArt Astra Indonesia	
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	

Persentase terhadap jumlah liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

i. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

Utang lain-lain/Other payables

PT Astra Graphia Information Technology	
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

h. Trade payables

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
PT GS Battery	522,461	437,069
PT Evoluzione Tyres	163,248	6,075
PT Tasti Anugerah Mandiri	35,209	45,820
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	34,244	30,914
PT Kayaba Indonesia	30,504	17,650
PT MetalArt Astra Indonesia	19,661	15,065
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	33,141	32,870
	<u>838,468</u>	<u>585,463</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>12.92</u>	<u>10.76</u>

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

i. Other payables and customer advances

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Astra Graphia Information Technology	5,755	18,367
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	11,942	8,257
	<u>17,697</u>	<u>26,624</u>

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Uang muka pelanggan/Customer advances		
PT GS Battery	21,125	250
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	32,104	12,030
	<u>53,229</u>	<u>12,280</u>
	<u>70,926</u>	<u>38,904</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>1.09</u>	<u>0.71</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

j. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

DPA 1
DPA 2

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

j. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

30 September 2025		31 Desember/ December 2024	
Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
597	0.03	3,859	0.15
50,013	2.42	65,734	2.49
50,610	2.45	69,593	2.64

^{d)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

k. Kompensasi personel manajemen kunci

k. Key management personnel compensation

	30 September 2025	30 September 2024
Imbalan jangka pendek	76,459	70,526

Short-term benefits

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	30 September 2025				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	7,002,983	7,804,317	-	14,807,300	External revenue
Pendapatan antar segmen	319,740	923,267	(1,243,007)	-	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	7,322,723	8,727,584	(1,243,007)	14,807,300	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,592,995)	(7,957,386)	1,151,080	(12,399,301)	Cost of revenue
Laba bruto	1,729,728	770,198	(91,927)	2,407,999	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(668,708)	(95,034)	1,352	(762,390)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(74,286)	(350,629)	-	(424,915)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	814,877	-	814,877	Share of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	8,439	43,137	-	51,576	Finance income
Biaya keuangan	(8)	(33,498)	-	(33,506)	Finance cost
Lain-lain, bersih	4,032	(27,766)	(1,352)	(25,086)	Others, net
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(146,483)	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				1,882,072	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(221,329)	Income tax expenses
Laba periode berjalan				1,660,743	Profit for the period
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	85,370	284,694	-	370,064	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				30,836	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				400,900	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	73,328	330,008	-	403,336	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				35,929	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				439,265	Total depreciation and amortisation expenses

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2024				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	6,791,284	7,375,724	-	14,167,008	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>285,698</u>	<u>859,209</u>	<u>(1,144,907)</u>	<u>-</u>	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	7,076,982	8,234,933	(1,144,907)	14,167,008	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,438,642)</u>	<u>(7,577,829)</u>	<u>1,086,311</u>	<u>(11,930,160)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,638,340	657,104	(58,596)	2,236,848	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(621,622)	(127,708)	1,012	(748,318)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(70,830)	(375,258)	-	(446,088)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	747,965	-	747,965	Share of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	27,566	(4,788)	-	22,778	Finance income
Biaya keuangan	(851)	(30,305)	-	(31,156)	Finance cost
Lain-lain, bersih	2,457	148,652	(1,012)	150,097	Others, net
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(83,515)</u>	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				1,848,611	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(216,677)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan				<u><u>1,631,934</u></u>	Profit for the period
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	80,854	430,881	-	511,735	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>33,752</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				<u><u>545,487</u></u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	64,579	314,891	-	379,470	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>32,771</u>	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				<u><u>412,241</u></u>	Total depreciation and amortisation expenses

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2025					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	3,338,300	8,703,526	(213,449)	11,828,377	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				7,062,802	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>4,129,283</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u><u>23,020,462</u></u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(1,617,499)	(3,957,842)	213,449	(5,361,892)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(1,129,040)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u><u>(6,490,932)</u></u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
31 Desember/December 2024					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,832,844	8,133,015	(134,424)	10,831,435	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				6,892,811	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,305,772</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u><u>21,030,018</u></u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(946,243)	(3,426,211)	134,424	(4,238,030)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(1,203,864)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u><u>(5,441,894)</u></u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

Grup berdomisili di Indonesia, kecuali untuk AOPP yang berdomisili di Filipina. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp1,4 triliun (30 September 2024: Rp1,2 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia, except for AOPP which domicile in Philippines. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp1.4 trillion (30 September 2024: Rp1.2 trillion) are derived from overseas customers.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 30 September 2025, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp23,2 miliar (30 September 2024: Rp21,0 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

(b) Risiko bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 30 September 2025 if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp23.2 billion (30 September 2024: Rp21.0 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko bunga atas arus kas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp1,6 miliar (30 September 2024: Rp1,3 miliar).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "BBB" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(b) Cash flow interest rate risk (continued)

As at 30 September 2025, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp1.6 billion (30 September 2024: Rp1.3 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BBB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Lokal:		
Fitch		
- AAA	2,149,669	1,872,107
- AA+	147,765	102,270
Pefindo		
- AAA	1,566,557	1,174,688
- AA	33,500	63,500
- AA-	155,113	51
	<u>4,052,604</u>	<u>3,212,616</u>
Internasional:		
Fitch		
- A+	37,635	39,227
- A	292,729	352,759
- BBB	19,285	-
	<u>349,649</u>	<u>391,986</u>
	<u><u>4,402,253</u></u>	<u><u>3,604,602</u></u>

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	19,211	56,953
- Grup 2	2,191,522	1,845,431
- Grup 3	18,171	8,976
	<u>2,228,904</u>	<u>1,911,360</u>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

Counterparties with
external credit rating

Local:

Fitch

AAA -

AA+ -

Pefindo

AAA -

AA -

AA- -

International:

Fitch

A+ -

A -

BBB -

The credit quality of trade receivables that are not overdue can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

Counterparties without
external credit ratings

Group 1 -

Group 2 -

Group 3 -

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari Sembilan bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109, "Instrumen Keuangan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2024 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- Group 1 – new customers/related parties (less than nine months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

The Group applies the PSAK 109, "Financial Instruments" simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2024 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Between three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Between four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows
30 September 2025							
Pinjaman	506,727	28,292	16,056	-	-	-	551,075
Liabilitas sewa	11,882	3,083	10,412	28,787	27,670	-	81,834
Utang usaha	2,535,275	-	-	-	-	-	2,535,275
Akrual dan provisi	1,189,478	-	-	-	-	-	1,189,478
Utang lain-lain	264,830	-	-	-	-	-	264,830
	<u>4,508,192</u>	<u>31,375</u>	<u>26,468</u>	<u>28,787</u>	<u>27,670</u>	<u>-</u>	<u>4,622,492</u>
31 Desember 2024							
Pinjaman	563,165	32,002	20,527	6,387	-	-	622,081
Liabilitas sewa	10,105	9,238	6,994	7,101	23,739	27,670	84,847
Utang usaha	2,199,017	-	-	-	-	-	2,199,017
Akrual dan provisi	1,005,841	-	-	-	-	-	1,005,841
Utang lain-lain	232,841	-	-	-	-	-	232,841
	<u>4,010,969</u>	<u>41,240</u>	<u>27,521</u>	<u>13,488</u>	<u>23,739</u>	<u>27,670</u>	<u>4,144,627</u>

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengukuran.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	<u>30 September 2025</u>		<u>31 Desember/December 2024</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	4,413,703	4,413,703	3,613,091	3,613,091	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,751,301	2,751,301	2,408,547	2,408,547	Trade receivables
Piutang lain-lain	429,801	398,690	270,547	236,607	Other receivables
Aset lain-lain	<u>83,407</u>	<u>73,315</u>	<u>88,948</u>	<u>80,553</u>	Other assets
	<u>7,678,212</u>	<u>7,637,009</u>	<u>6,381,133</u>	<u>6,338,798</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	2,535,275	2,535,275	2,199,017	2,199,017	Trade payables
Utang lain-lain	264,830	264,830	232,841	232,841	Other payables
Akrual dan provisi	1,189,478	1,189,478	1,005,841	1,005,841	Accruals and provision
Pinjaman	571,744	563,046	596,080	583,601	Loans
Liabilitas sewa	<u>56,367</u>	<u>56,367</u>	<u>58,918</u>	<u>58,918</u>	Lease liabilities
	<u>4,617,694</u>	<u>4,608,996</u>	<u>4,092,697</u>	<u>4,080,218</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan jangka panjang menggunakan tingkat bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Jumlah pinjaman	628,111	654,998	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(4,413,703)</u>	<u>(3,613,091)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>=</u>	<u>=</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	16,529,530	15,588,124	<i>Total equity</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	<u>(94,217)</u>	<u>(81,033)</u>	<i>Intangible assets</i>
Jumlah modal	<u>16,305,313</u>	<u>15,377,091</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>=</u>	<u>=</u>	<i>Gearing ratio</i>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

The Group's financial policy as at 30 September 2025 and 31 December 2024 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* apakah yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments in associates and joint ventures are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan. Manajemen menentukan nilai terpulihkan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Ketika menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model valuasi, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang memengaruhi nilai pasar aset tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimated impairment of non-financial assets
(continued)**

There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount. Management determines the recoverable amount, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-to-sell. When determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-to-sell, management involves an independent valuer. Judgements are required in preparing the valuation models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Prinsipal luar negeri/Foreign principal</u>
API	Kumi Kasei Co., Ltd., Japan
ASKI	Magna International Japan Inc., Japan
	Sakae Rigen Kogyo Co., Ltd, Japan
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
	MetalArt Corporation, Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
	Prospera Corporation, Japan

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2025, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp46,8 miliar (31 Desember 2024: Rp56,7 miliar).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2025 masing-masing sejumlah Rp314,5 miliar untuk fasilitas kredit mengikat, serta Rp2,6 triliun dan USD64 juta untuk fasilitas kredit tidak mengikat (31 Desember 2024: masing-masing sejumlah Rp299,5 miliar serta Rp2,6 triliun dan USD10 juta), termasuk fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok entitas anak dengan bank.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 30 September 2025, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp46.8 billion (31 December 2024: Rp56.7 billion).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 30 September 2025, amounted to Rp314.5 billion for committed credit facilities, and Rp2.6 trillion and USD64 million for uncommitted credit facilities, respectively (31 December 2024: Rp299.5 billion, and Rp2.6 trillion and USD10 million, respectively), including facilities for supplier financing arrangements of subsidiaries with bank.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Liabilitas atas pembiayaan pemasok

c. Supplier finance liabilities

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Dalam perjanjian ini, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dengan pemasok, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang dari syarat pembayaran sebelumnya. Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan sebagai pinjaman bank jangka pendek.

The Group entered into supplier finance arrangements with several banks. Under the arrangements, a banks acquires the rights to selected trade receivables from the supplier. The terms and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from this supplier, other than the due date has been extended from the original term of payments. Liabilities under supplier finance arrangement presented in short-term bank loan.

30 September 2025

dan/and

31 Desember/December 2024

Liabilitas dalam pengaturan
pembiayaan pemasok

180 hari setelah tanggal *bill of lading*
atau faktur/*180 days after bill*
of *lading or invoice date*

*Liabilities under supplier
finance arrangement*

Hutang dagang yang
sebanding yang bukan
bagian dari pengaturan
pembiayaan pemasok

30-60 hari setelah tanggal *bill of lading*
atau faktur/*30-60 days after bill*
of *lading or invoice date*

*Comparable trade payables
that are not part of the
supplier finance
arrangement*

**30 September
2025**

**31 Desember/
December
2024**

Liabilitas dalam pengaturan
pembiayaan pemasok

113,496

101,794

*Liabilities under supplier
finance arrangement*

Yang pemasok telah
menerima pembayaran
dari penyedia pembiayaan

102,226

91,754

*Of which the supplier has
received payment from
the finance provider*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

30 September 2025				
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	31,817,219	45,274,818	193,113	539,015
Piutang usaha	11,535,663	120,317,142	1,347,378	228,396
Piutang lain-lain	51,923	-	-	866
Aset lain-lain	1,539,567	701,821	50,427	26,521
	<u>44,944,372</u>	<u>166,293,781</u>	<u>1,590,918</u>	<u>794,798</u>
Liabilitas				
Utang usaha	(23,944,216)	(423,153,624)	(4,634,401)	(524,193)
Utang lain-lain	(533,755)	(48,655)	(2,148,741)	(44,830)
Akrual dan provisi	(840,369)	(5,085,213)	(222,099)	(18,293)
	<u>(25,318,340)</u>	<u>(428,287,492)</u>	<u>(7,005,241)</u>	<u>(587,316)</u>
Aset/(liabilitas) bersih	<u>19,626,032</u>	<u>(261,993,711)</u>	<u>(5,414,323)</u>	<u>207,482</u>
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>327,362</u>	<u>(29,411)</u>	<u>(90,469)</u>	<u>207,482</u>
^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.				

31 Desember/December 2024				
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	31,906,873	162,282,395	41,434	532,960
Piutang usaha	8,732,835	145,507,891	347,413	161,650
Piutang lain-lain	42,203	-	-	682
Aset lain-lain	1,788,770	701,821	-	28,982
	<u>42,470,681</u>	<u>308,492,107</u>	<u>388,847</u>	<u>724,274</u>
Liabilitas				
Utang usaha	(28,976,419)	(224,131,524)	(2,372,887)	(529,610)
Utang lain-lain	(455,370)	(428,119)	(41,420)	(8,073)
Akrual dan provisi	(714,280)	(9,329,290)	(67,441)	(13,589)
	<u>(30,146,069)</u>	<u>(233,888,933)</u>	<u>(2,481,748)</u>	<u>(551,272)</u>
Aset/(liabilitas) bersih	<u>12,324,612</u>	<u>74,603,174</u>	<u>(2,092,901)</u>	<u>173,002</u>
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>199,191</u>	<u>7,636</u>	<u>(33,825)</u>	<u>173,002</u>
^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.				

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp0,56 miliar.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2025 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp0.56 billion.

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp88,8 miliar (31 Desember 2024: Rp130,4 miliar) sehubungan dengan pembelian aset tetap.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(i) Capital expenditures

As at 30 September 2025, the Group has capital commitment amounting to Rp88.8 billion (31 December 2024: Rp130.4 billion) related to purchase of fixed assets.

(ii) Transaksi sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 10 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

(ii) Lease transactions

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 10 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Kas/ Cash	Dana bersih/ Net fund	
Saldo					Balance as at
1 Januari 2024	2,425	444,348	(2,743,360)	(2,296,587)	1 January 2024
Arus kas	(126,830)	151,732	(851,606)	(826,704)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	183,323	-	-	183,323	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	(18,125)	(18,125)	Foreign exchanges adjustment
Saldo					Balance as at
31 Desember 2024	<u>58,918</u>	<u>596,080</u>	<u>(3,613,091)</u>	<u>(2,958,093)</u>	31 December 2024
Arus kas	(39,252)	(24,336)	(801,247)	(864,835)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	36,701	-	-	36,701	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	635	635	Foreign exchanges adjustment
Saldo					Balance as at
30 September 2025	<u>56,367</u>	<u>571,744</u>	<u>(4,413,703)</u>	<u>(3,785,592)</u>	30 September 2025

35. NET DEBT RECONCILIATION

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NON-KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 September 2025	30 September 2024	
Dividen yang masih belum diterima	130,187	112,545	<i>Dividends receivable</i>
Penambahan aset tetap melalui utang	44,958	64,036	<i>Additions of fixed assets through payables</i>
Dividen yang masih terutang	11,368	26,180	<i>Dividends payable</i>
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka periode lalu	80,823	100,763	<i>Additions of fixed assets through settlement of last period's advances</i>
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	36,701	127,246	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang	4,310	2,712	<i>Additions of intangible assets through payables</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	8	<i>Sale of fixed assets through receivables</i>